

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dekripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Umum

a. Letak Geografis SMA Islam Raudlatul Falah

SMA Islam Raudlatul Falah tepatnya berada di jalan raya desa Bermi Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Jarak sekolah yang dekat dengan pondok pesantren dan masjid di desa Bermi, serta dikelilingi masyarakat yang berlatar belakang pendidikan Islam, membuat SMA Islam Raudlatul Falah berkembang menjadi sekolah yang dalam pendidikan keagamaannya tergolong baik karena didukung oleh masyarakat setempat.

Lingkungan masyarakat di sekolah menjadi salah satu pertimbangan di sekolah dalam menentukan pelajaran ataupun berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah, sehingga hal yang dicapaipun nantinya akan dapat bermanfaat untuk lingkungannya. Tidak hanya itu, dalam pembelajaran yang menjadi pertimbangan lain juga adalah dari lingkungan itu sendiri. Lingkungan sekolah yang baik dan memiliki fasilitas sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Penerapan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dibutuhkan di lingkungan sekolah untuk mendukung pelajaran pendidikan Agama Islam. Lingkungan sekolah yang agamis, yaitu di kawasan pondok pesantren Raudlatul Falah yang berjarak 200 Meter, Masjid Baitul Izzah yang berjarak 800 Meter membuat suasana pelajaran atau kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah semakin berkembang.¹

¹ Hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal 03 September 2018 pukul 11.18 WIB di sekitar SMA Islam Raudlatul Falah.

b. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Islam Raudlatul Falah rata-rata memiliki usia yang produktif dengan kualifikasi sarjana sudah mencapai 98%. Dan 95% guru dan tenaga kependidikan bertempat tinggal disekitar Kecamatan Gembong dan sekitarnya.²

Berikut daftar pendidik dan tenaga kependidikan SMA Islam Raudlatul Falah :

Tabel 4.1
Daftar Guru
SMA Islam Raudlatul Falah

No.	Nama	Mapel
1.	KH. Ahmad Djaelani, S.Pd,I, M.Si	Ta'lim
2.	Kustadi, S.Pd. I, M. Si	PAI
3.	Ubaidillah Arsyad, S.Pd.I	PAI, Fiqih
4.	Indah Try Wahyuningsih, S.Pd	Bahasa Indonesia
5.	Ami Rohmawati, S.Pd. I	Kimia
6.	Dra. Aryani	PKn
7.	Agus Sugiharto, S.Pd	Ekonomi
8.	Maya Shofiati, M.Pd	Matematika
9.	Ali Mursidi, S.Pd.I	Geografi
10.	Shofiatun Wahyuni, S.Pd.I	Sosiologi
11.	Ali Nursaid, S.Ag., M.S.I	Tafsir, Akhlak, Bahasa Arab
12.	M. Annas Shobri, S. Pd.I	Penjaskes
13.	Sukesi, S.Pd	Bahasa Indonesia
14.	Abdul Hakim, S.Pd.Si	Fisika
15.	Widayanti, S.Pd	Biologi

² Hasil Dokumentasi dan Arsip Data tentang Pendidik dan Karyawan SMA Islam Raudlatul Falah pada 15 September 2018.

16.	Istiqomah, S.Pd	Bahasa Inggris
17.	Mohammad Muslim, S.Pd.I	Falaq, Akhlak, Musyafahah, TSM
18.	Ach Romli, S.H.I	Sejarah, Ke-NU-an
19.	Moh. Syarofunna'im, S.Pd.I	PAI, Nahwu Shorof
20.	Nur Rohim	Ushul Fiqih, Nahwu Shorof
21.	Abdul Hafidz	Tauhid, Aswaja
22.	Ahmad Juwadi, S.Pd.I	Musyafahah, Ilmu Tafsir
23.	Abdul Rozaq, A.Md	Prakarya dan Kewirausahaan, TIK,
24.	Sidqul Wafa, S.Sos.I	Hadits, Bahasa Arab, Bahasa Jawa,
25.	Devi Oktaviana, S.Pd	Fisika
26.	Mukhlas Effendi, S.Pd	Tarikh Tasyri', Musyafakhah, TSM, Tenaga Inventaris Barang
27.	Edi Samsul Hadi, S.Pd	Matematika

Berikut daftar Karyawan Tata Usaha SMA Islam Raudlatul Falah :

Tabel 4.2

**Daftar Karyawan Tata Usaha
SMA Islam Raudlatul Falah**

No.	Nama	Jabatan
1.	Abdul Rozaq, A.Md	Kepala Tenaga Administrasi
2.	Sidqul Wafa, S.Sos.I	Tenaga Kepegawaian
3.	Widia Asih	Tenaga Kesiswaan
4.	Mukhlas Effendi, S.Pd	Tenaga Inventaris Barang
5.	Hidayatun Mauligiyah	Tenaga Persuratan
6.	Anita Fitriyani	Tenaga Perpustakaan
7.	Kusdi	Tenaga Kebersihan

c. Data Siswa SMA Islam Raudlatul Falah

Peserta didik yang ada di SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati berasal dari wilayah kabupaten Pati dan juga dari luar kabupaten Pati seperti Kudus, Demak, Jepara, Semarang, Pekalongan, Salatiga, Batang, Kendal, Jakarta. SMA Islam Raudlatul Falah, merupakan SMA yang masih muda dibanding dengan semua SMA yang ada di Pati, yang letaknya sangat strategis jauh dari keramaian kota, tepatnya di desa Bermi Kecamatan Gembong Kabupaten Pati berada dalam naungan yayasan Raudlatul Falah. Hal inilah yang membuat SMA Islam Raudlatul Falah menjadi pilihan utama bagi peserta didik yang tinggal di kabupaten Pati maupun kabupaten lain untuk melanjutkan pendidikan menengahnya. Sehingga ini merupakan potensi peserta didik yang cukup baik bagi SMA Islam Raudlatul Falah karena makin banyak diminati peserta didik dari kabupaten-kabupaten lain. Selain itu, karena ditambah fasilitas Pondok Pesantren yang mengutamakan Tahfidzul Qur'an serta kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain. Karena itulah SMA Islam Raudlatul Falah yang berada di desa Bermi Gembong Pati menjadi salah satu pilihan dari orang tua yang menghendaki putra-putrinya menjadi ahlu Qur'an dan baik perilaku keagamaannya.

Berikut daftar keadaan peserta didik SMA Islam Raudlatul Falah :

Tabel 4.3

**Keadaan Siswa SMA Islam Raudlatul Falah
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		LK	PR	
1.	X MIPA-1	0	24	24
2.	X MIPA-2	0	20	20
3.	X IPS-1	20	0	20

4.	X IPS-2	16	4	20
5.	XI MIPA-1	9	6	15
6.	XI MIPA-2	7	17	24
7.	XI IPS	13	9	22
8.	XII IPA-1	13	14	27
9.	XII IPA-2	6	17	23
10.	XII IPS-1	16	14	30
11.	XII-IPS-2	14	16	30
13.	Total	114	141	255

d. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana di SMA Islam Raudlatul Falah cukup lengkap.³ Letak bangunan antara satu dengan yang lainnya saling berdekatan sehingga memudahkan siswa untuk menjangkaunya. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Islam Raudlatul Falah antara lain :

- a. Mushola
- b. Laboratorium Komputer
- c. Laboratorium IPA
- d. Lapangan Olahraga
- e. Area Seni dan Bahasa
- f. Kantin dan Koperasi
- g. Perpustakaan
- h. Hospot area

e. Visi, Misi dan Tujuan SMA Islam Raudlatul Falah

Menganalisa potensi yang ada di SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati baik dari segi input/ peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, dan out come atau keberhasilan lulusan SMA Islam Raudlatul Falah serta masyarakat sekitar sekolah yang religius,

³ Data Dokumentasi Sarana Prasarana SMA Islam Raudlatul Falah pada tanggal 15 September 2018

serta melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif antara sekolah dengan warga sekolah, tersusunlah visi sekolah.⁴

Visi SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati ingin mencetak peserta didik yang unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa, santun, maju dan siap berkompetensi di era global.⁵ Untuk mewujudkan cita-cita sekolah yang tertuang di dalam visi sekolah, diperlukan langkah-langkah sebagaimana yang tertuang dalam misi sekolah sebagai berikut;

- a. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- b. Meningkatkan Iman dan Taqwa (IMTAQ) kepada seluruh keluarga SMA Islam Raudlatul Falah melalui pelajaran pendidikan agama, dan mata pelajaran lainnya.
- c. Menanamkan dan aplikasi nilai-nilai budi pekerti dan nilai-nilai luhur bangsa sekolah, di rumah maupun di masyarakat.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana, tenaga pendidikan dan kependidikan sesuai dengan standar pelayanan minimal (SPM), agar mampu melaksanakan dan memenuhi standar yang diperlukan.
- e. Meyiapkan peserta didik untuk siap berkompetensi di era global, memberi kesempatan peserta didik seluas-luasnya.
- f. Meningkatkan kemampuan potensi dan bakat peserta didik seoptimal mungkin, melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
- g. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta tanah air, cinta damai, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.⁶

⁴ Visi SMA Islam Raudlatul Falah mengalami beberapa perubahan seiring berjalannya sekolah dari zaman yang berkembang, hal itu dilakukan dengan menyesuaikan kurikulum yang ada dan perkembangan zaman, tanpa menghilangkan karakter utama dan visi utama dari SMA Islam Raudlatul Falah, yaitu terwujudnya warga sekolah yang bertaqwa, santun, dan maju”.

Visi dan Misi SMA Islam Raudlatul Falah juga terpampang di dinding tembok sekolah.

⁵ Data dokumentasi, Visi SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati, dikutip pada 15 September 2018

⁶ Data dokumentasi, Misi SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati, dikutip pada 15 September 2018

Berdasarkan pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan menengah, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan yang telah ditetapkan, tugas pendidik adalah berusaha mencapai apa yang menjadi tujuan sekolah yaitu dengan mengoptimalkan proses pembelajaran. Menciptakan kader yang terdidik dan berkarakter dalam pikiran, pengetahuan, dan tindakan. Mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. Menciptakan generasi Islam yang berwawasan luas dan qur'ani serta peka terhadap perubahan zaman dan mampu menyikapinya dengan bijak.

f. Kegiatan Kerohanian Islam SMA Islam Raudlatul Falah

Awal berdirinya kegiatan kerohanian Islam di SMA Islam Raudlatul Falah adalah pada tahun 1998 yaitu saat awal jabatan kepala sekolah dipegang oleh Bapak Djaelani. Berdirinya kegiatan kerohanian Islam dipicu dari kebijakan Dinas Pendidikan yang memang dalam programnya diharuskan mengadakan kegiatan Ekstrakurikuler sebagai sarana penyaluran bakat sesuai dengan minat dan keinginan siswa. Kegiatan kerohanian Islam yang merupakan bagian dari ekstrakurikuler berbasis keagamaan diterapkan di SMA Islam Raudlatul Falah dengan maksud dalam upaya membina akhlak siswa serta diharapkan mampu memperdalam dan memperkuat ajaran Islam agar siswa dapat memiliki perilaku keagamaan yang baik sesuai dengan syariat Islam, selain itu kegiatan kerohanian juga sebagai salah satu alternatif yang dikembangkan untuk mendukung mata pelajaran pendidikan Agama Islam.⁷

Berikut kegiatan-kegiatan Kerohanian Islam di SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati :⁸

⁷ Hasil wawancara dengan bapak Ali Nursaid Guru Pembina Kegiatan Kerohanian Islam SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati pada Tanggal 10 September 2018

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Ali Nursaid Guru Pembina Kegiatan Kerohanian Islam SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati pada Tanggal 10 September 2018

1. Membaca Sholawat dan Asma'ul Husna.

Pembacaan sholawat dan Asma'ul Husna dilakukan di halaman sekolah setiap pagi jam 7. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat siswa tertib ketika akan masuk kelas. Selain itu membaca doa sebelum pelajaran dimulai akan membuat siswa lebih semangat dalam menerima pelajaran yang akan disampaikan ketika di kelas.

2. Melaksanakan shalat jama'ah setiap Dhuhur.

Sholat jamaah dhuhur biasanya dilakukan di SMA Islam Raudlatul Falah setelah ada bel tanda istirahat ke dua yang dimulai pada jam 11.30 siang. Jamaah sholat dhuhur bertempat di mushola dengan imam bapak guru yang sudah diberikan jadwal piket untuk jadi imam. Dalam jamaah sholat dhuhur ini bagi yang melanggar dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah.

3. Mendiskusikan masalah-masalah keagamaan.

Kegiatan mendiskusikan masalah-masalah keagamaan ini dilakukan selama satu bulan sekali dengan narasumber yang didatangkan dari luar sekolah atau dari Bapak Ibu guru di SMA Islam Raudlatul Falah sendiri. Kegiatan diskusi keagamaan ini biasanya diberikan tema tertentu dan sebelum kegiatan dimulai siswa diminta mempelajari materi terlebih dahulu supaya ketika proses diskusi siswa dapat aktif bertanya ataupun menanggapi.

4. Melaksanakan Tilawah Al-Qur'an.

Jadwal kegiatan tilawah Al-Qur'an adalah setiap hari sabtu setelah membaca sholawat dan Asma'ul Husna. Kegiatan tilawah ini dilaksanakan di kelas masing-masing dengan didampingi guru. Kegiatan tilawah al-qur'an ini bertujuan agar siswa dapat lancar dalam membaca al-qur'an

serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Istighosah membaca tahlil

Setiap hari Senin SMA Islam melaksanakan istighosah membaca tahlil dikhususkan untuk para pendiri sekolah yang telah terdahulu maupun untuk para pahlawan pejuang. Kegiatan istighosah membaca tahlil diikuti oleh semua siswa serta Bapak-Ibu guru maupun karyawan. Acara istighosah ini dilakukan dengan tujuan meminta doa agar pembelajaran di SMA Islam Raudlatul Falah dapat berjalan dengan lancar setiap harinya.

6. Pesantren Kilat.

Pesantren kilat diadakan di Bulan Ramadhan dengan kegiatan-kegiatan yang salah satunya adalah membaca satu jus dari Al-Qur'an setiap hari selama bulan ramadhan, selain itu kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya seperti sholat jamaah, diskusi keagamaan lebih ditekankan ketika bulan ramadhan.

7. Mengadakan Tafakkur Alam

Tafakkur alam bagi SMA Islam Raudlatul Falah adalah dengan melakukan karya wisata ke suatu lokasi tertentu seperti walisongo dan lainnya, agar siswa dapat melakukan pengamatan dan penghayatan serta dapat mendapat pelajaran yang mendalam tentang apapun yang telah mereka jumpai ketika berwisata, biasanya setelah selesai berwisata siswa akan mendapat tugas membuat laporan tentang karya wisata yang telah mereka lakukan.

8. Rebana

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rebana dilaksanakan di SMA Islam Raudlatul Falah pada hari Rabu

sore di aula sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh siswa yang berminat terutama laki-laki.

9. Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan hari besar Islam adalah menyambut puncak perayaan hari-hari besar Islam seperti membaca Sholawat Sitmudduror Al-berjanji ketika Maulid, pengajian saat Isra' Mi'raj, penyembelihan hewan Qurban saat Idul Adha dan sebagainya.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Validitas item ditunjukkan dengan adanya dukungan skor total. Penentuan valid tidaknya item yang digunakan, maka kegiatan yang harus dilakukan adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5% dengan $n = 35$ sehingga r_{tabel} dalam penelitian ini adalah : $r(0,05; 35 = 0,334)$. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan menggunakan program SPSS 21.0 pada lampiran 5c . adapun hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

**Uji Validitas Variabel X
(Kegiatan Kerohanian Islam)**

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,669	0,334	Valid
Item 2	0,629	0,334	Valid
Item 3	0,501	0,334	Valid
Item 4	0,650	0,334	Valid

Item 5	0,547	0,334	Valid
Item 6	0,579	0,334	Valid
Item 7	0,563	0,334	Valid
Item 8	0,588	0,334	Valid
Item 9	0,746	0,334	Valid
Item 10	0,592	0,334	Valid
Item 11	0,464	0,334	Valid

Berdasarkan tabel di atas. Terdapat 11 item pertanyaan pada variabel X dinyatakan valid karena item pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,334.

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Y
(Perilaku Keagamaan Siswa)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,522	0,334	Valid
Item 2	0,450	0,334	Valid
Item 3	0,445	0,334	Valid
Item 4	0,436	0,334	Valid
Item 5	0,473	0,334	Valid
Item 6	0,595	0,334	Valid
Item 7	0,524	0,334	Valid
Item 8	0,526	0,334	Valid
Item 9	0,631	0,334	Valid
Item 10	0,503	0,334	Valid
Item 11	0,453	0,334	Valid
Item 12	0,456	0,334	Valid
Item 13	0,454	0,334	Valid
Item 14	0,459	0,334	Valid

Item 15	0,771	0,334	Valid
Item 16	0,528	0,334	Valid
Item 17	0,437	0,334	Valid
Item 18	0,478	0,334	Valid
Item 19	0,522	0,334	Valid
Item 20	0,622	0,334	Valid
Item 21	0,761	0,334	Valid
Item 22	0,553	0,334	Valid
Item 23	0,453	0,334	Valid
Item 24	0,450	0,334	Valid
Item 25	0,487	0,334	Valid
Item 26	0,633	0,334	Valid
Item 27	0,509	0,334	Valid
Item 28	0,597	0,334	Valid

Berdasarkan tabel di atas. Terdapat 28 item pertanyaan pada variabel Y dinyatakan valid karena item pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,334.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk meyakinkan apakah instrumen yang dipakai dapat dipercaya untuk menggali data atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran diulang. Penelitian ini dilakukan uji reliabilitas dengan kriteria bahwa tingkat alpha hitung lebih besar dari koefisien *Cronbach Alpha* (α) sebesar 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Adapun hasil dari perhitungan menggunakan SPSS 21.0 dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas X (Kegiatan Kerohanian Islam)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,797	11

Hasil uji reliabilitas variabel X dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,797 yang lebih besar dari nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60 maka alat ukur penelitian adalah reliabel. Hasil output uji reliabilitas variabel X menggunakan SPSS dapat dilihat dari lampiran 6c.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Variabel Y
(Perilaku Keagamaan Siswa)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,655	28

Hasil uji reliabilitas variabel Y dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,655 yang lebih besar dari nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60 maka alat ukur penelitian adalah reliabel. Hasil output uji reliabilitas variabel Y menggunakan SPSS dapat dilihat dari lampiran 6c.

C. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 21,0 lihat selengkapnya pada lampiran 7a, ditemukan angka SIG=0,689 untuk kegiatan kerohanian Islam (angka SIG 0,689 > 0,05), angka SIG=0,126 untuk perilaku keagamaan (angka SIG 0,126 > 0,05). Dengan demikian data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

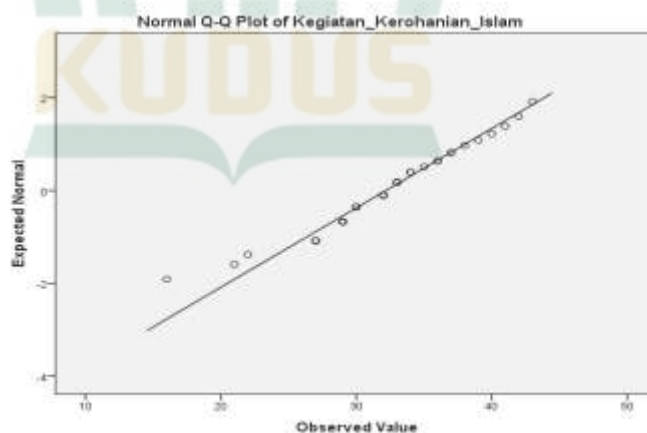
		Kegiatan_Kerohanian_Islam	Perilaku_Keagamaan_
N		35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32,20	87,20
	Std. Deviation	5,845	6,173
	Absolute	,121	,199
Most Extreme Differences	Positive	,074	,199
	Negative	-,121	-,154
Kolmogorov-Smirnov Z		,713	1,175
Asymp. Sig. (2-tailed)		,689	,126

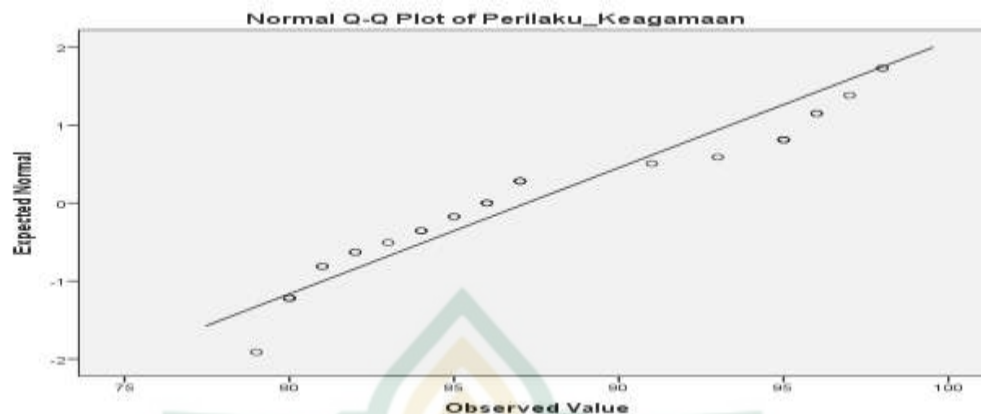
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

2. Uji Linieritas

Adapun hasil pengujian linieritas kegiatan kerohanian Islam dan perilaku keagamaan siswa berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 21,0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas, lihat selengkapnya pada lampiran 7b. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.





D. Analisis Data

1. Skoring

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang kegiatan kerohanian Islam (X) dengan perilaku keagamaan siswa (Y) SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati, maka peneliti menggunakan instrumen data berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada 35 sampel yang dapat mewakili 255 populasi, yakni variabel 11 butir soal, dan perilaku keagamaan siswa sebanyak 28 butir soal. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa pertanyaan dengan alternatif jawaban yaitu SL (selalu), SR (sering), JR (jarang), TP (tidak pernah). Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut.

- a. Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4 (untuk soal *faforabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfaforabel*).
- b. Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3 (untuk soal *faforabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfaforabel*).
- c. Untuk alternatif jawaban JR dengan skor 2 (untuk soal *faforabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfaforabel*).

- d. Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1 (untuk soal *faforabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfaforabel*).

Adapun analisis pengumpulan data tentang kegiatan kerohanian Islam terhadap perilaku keagamaan siswa di SMA Islam Raudlatul Falah adalah sebagai berikut :

a) Analisis data tentang Kegiatan Kerohanian Islam SMA Islam Raudlatul Falah.

Hasil dari data nilai angket pada lampiran 5b/1, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu kegiatan kerohanian Islam lihat selengkapnya pada lampiran 5b/1. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X tersebut dengan rumus sebagai berikut :⁹

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1127}{35} \\ &= 32,2 \text{ dibulatkan menjadi } 32 \end{aligned}$$

Keterangan :

X₁ = Nilai rata-rata variabel X (Kegiatan Kerohanian Islam)

$\sum x_1$ = Jumlah Nilai X

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X, yaitu nilai 43

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X, yaitu nilai 16

- b) Mencari nilai Range (R)

⁹ M. Iqbal Hasan, Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif), PT Bumi Aksara, Jakarta, 2005, *hlm.* 72 – 73.

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 43 - 16 + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

c) Mencari nilai Interval (I)

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{28}{4} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas diperoleh nilai 7, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 7, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.8

**Nilai Interval Kegiatan Kerohanian Islam
SMA Islam Raudlatul Falah**

No	Interval	Kategori
1.	43-37	Sangat Baik
2.	36-30	Baik
3.	29-23	Cukup
4.	22-16	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut :¹⁰

(1) Mencari skor ideal

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 246-247.

$$4 \times 11 \times 35 = 1540$$

(4 = Skor tertinggi, 11 = Item instrumen, dan 35 = Jumlah responden)

(2) Mencari skor yang diharapkan

$$1126 : 1540 = 0,7311 \text{ dibulatkan } 0,7$$

(1126 = Jumlah keseluruhan skor angket)

(3) Mencari rata-rata skor ideal

$$1540 : 35 = 44$$

(4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,7 \times 44 = 30$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 Kegiatan Kerohanian Islam diperoleh angka sebesar 30, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 36-30. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa penggunaan kegiatan kerohanian Islam dalam kategori baik.

b) Analisis Data tentang Perilaku Keagamaan Siswa SMA Islam Raudlatul Falah

Berawal dari data nilai angket pada lampiran 5b/2, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu perilaku keagamaan siswa (lihat pada lampiran 5b/2). Kemudian dihitung nilai mean dari perilaku keagamaan sehat jiwa siswa (Y) dengan rumus sebagai berikut :¹¹

$$\begin{aligned} Y &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3052}{35} \\ &= 87,3428 \text{ dibulatkan menjadi } 87 \end{aligned}$$

Keterangan :

Y = Nilai rata-rata variabel Y (Perilaku Keagamaan)

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

¹¹ Op.,cit., hlm. 72

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y, yaitu nilai 98

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y, yaitu nilai 79

b) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 98 - 79 + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 20 \end{aligned}$$

c) Mencari interval kelas (I)

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{20}{4} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 5, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 5, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.9
Nilai Interval Perilaku Keagamaan
Siswa SMA Islam Raudlatul Falah

No	Interval	Kategori
1.	98-94	Sangat Baik
2.	91-89	Baik

3.	88-84	Cukup
4.	83-73	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut :

(1) Mencari skor ideal

$$4 \times 28 \times 35 = 3920$$

(4 = Skor tertinggi, 28 = Item instrumen, dan 35 = Jumlah responden)

(2) Mencari skor yang diharapkan

$$3052 : 3920 = 0,7785 \text{ dibulatkan } 0,78$$

(3052 = Jumlah keseluruhan skor angket)

(3) Mencari rata-rata skor ideal

$$3920 : 35 = 112$$

(4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,78 \times 112 = 87$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 Perilaku Keagamaan Siswa diperoleh angka sebesar 87, termasuk dalam kategori “cukup”, karena nilai tersebut pada rentang interval 88-84. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa perilaku keagamaan sehat jiwa siswa dalam kategori cukup.

2. Tabulating

a. Prosentase

Dalam deskripsi data ini mengambil data dari semua populasi siswa yang mengikuti kegiatan kerohanian Islam untuk diteliti yaitu sebanyak 35 siswa, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

Deskripsi selanjutnya bisa dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 4.10
Rincian Distribusi Jawaban Responden
Variabel Kegiatan Kerohanian Islam

No.	Keterangan	Frekuensi	%
1.	Selalu	27	77
2.	Sering	8	23
3.	Jarang	0	0
4.	Tidak Pernah	0	0
5.	Jumlah	35	100

Berdasarkan pada tabel di atas, diambil dari salah satu rincian jawaban responden variabel kegiatan kerohanian Islam pada soal nomor 11. Responden yang berjumlah 35 siswa memberikan jawaban “selalu” di mana hasil jumlah yang menjawab selalu sebanyak 77%, kemudian yang menjawab sering sebanyak 23%, dan jarang sebanyak 0% serta tidak pernah sebanyak 0%. (lihat lampiran 10)

Tabel 4.11
Rincian Distribusi Jawaban Responden
Variabel Perilaku Keagamaan

No.	Keterangan	Frekuensi	%
1.	Selalu	33	94
2.	Sering	2	6
3.	Jarang	0	0
4.	Tidak Pernah	0	0
5.	Jumlah	35	100

Berdasarkan pada tabel di atas, diambil dari salah satu rincian jawaban responden variabel perilaku keagamaan pada soal nomor 18. Responden yang berjumlah 35 siswa memberikan jawaban “selalu” di mana hasil jumlah yang menjawab selalu sebanyak 94%, kemudian

yang menjawab sering sebanyak 26%, dan jarang sebanyak 0% serta tidak pernah sebanyak 0%. (lihat lampiran 10)

b. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk menentukan bentuk dan jenis pengaruh korelasi antara Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam terhadap Perilaku Keagamaan Siswa, di mana rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Di mana : r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum XY$ = jumlah perkalian masing-masing skor variabel x dan y

$\sum X$ = jumlah masing-masing skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah masing-masing skor variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N = jumlah responden

$$N = 35 \qquad \sum X^2 = 37451$$

$$\sum X = 1127 \qquad \sum Y^2 = 267430$$

$$\sum Y = 3052 \qquad \sum_{XY} = 98377$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{35(98377) - (1127)(3052)}{\sqrt{\{35(37451) - (1127)^2\}\{35(267430) - (3052)^2\}}}$$

$$= \frac{3443195 - 3439604}{\sqrt{(1310785 - 1270129)(9360050 - 9314704)}}$$

$$= \frac{3591}{\sqrt{(40656)(45346)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{3591}{\sqrt{1843586976}} \\
 &= \frac{3591}{4293,70117} \\
 &= 0,83634139 \text{ (dibulatkan 0,836)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi yang didapat yaitu 0,83 yang berarti ada pengaruh yang kuat atau tinggi antara kegiatan kerohanian Islam terhadap perilaku keagamaan siswa.

Tabel 4.12
Nilai Korelasi

No.	Batasan Nilai Korelasi	Tingkat Korelasi
1.	0,90 - 1,00	Sangat Kuat
2.	0,70 - 0,90	Kuat
3.	0,40 - 0,70	Kurang Kuat
4.	0,20 - 0,40	Lemah
5.	0,00 - 0,20	Sangat Lemah

c. Analisa Lanjut

Dari perhitungan hasil korelasi diperoleh angka 0,83 dan termasuk dalam kategori kuat, artinya dari 35 siswa yang mengikuti kegiatan kerohanian Islam terdapat pengaruh kuat (signifikan) terhadap perilaku keagamaan siswa .

Untuk menganalisis uji signifikan ada beberapa tahap yang harus dilakukan, sebagai berikut :

1) Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan adalah :

$r_{hitung} > r_{tabel}$: Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara kegiatan kerohanian Islam dengan perilaku keagamaan siswa.

$r_{hitung} < r_{tabel}$: Maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kegiatan kerohanian Islam dengan perilaku keagamaan siswa.

2) Menkonsultasikan dengan Tabel df (*degree of freedom*) atau db (derajat bebas)

Dimana : N = jumlah responden

nr = jumlah variabel.

$$\begin{aligned} Df &= N - nr \\ &= 35 - 2 \\ &= 33 \end{aligned}$$

Dengan df sebesar 33, dikonsultasikan dengan nilai tabel “r” baik pada taraf signifikansi 5% atau pada taraf 1%.

- a) Taraf signifikan 5% = 0,344
- b) Taraf signifikan 1% = 0.442

3) Menentukan Keputusan Uji Statistik Untuk Koefisien Korelasi

Berdasarkan dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,836 > 0,344$) pada taraf signifikan 5%, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara kegiatan kerohanian Islam dengan perilaku keagamaan siswa. Jadi dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu “Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Kegiatan Kerohanian Islam terhadap Perilaku Keagamaan Sehat Jiwa Siswa”

d. Koefisien Determinasi

Selanjutnya mencari koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kegiatan kerohanian Islam terhadap perilaku keagamaan siswa, dihitung dengan rumus uji koefisien determinasi sebagai berikut :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi antara X dan Y

$$\begin{aligned}Kd &= r^2 \times 100\% \\Kd &= 0,83^2 \times 100\% \\Kd &= 0,69 \times 100\% \\Kd &= 69\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi adalah 69% artinya angka di atas menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan kerohanian Islam terhadap perilaku keagamaan siswa, sehingga kegiatan kerohanian Islam mempengaruhi perilaku keagamaan siswa sebesar 69% sisanya 31% disebabkan oleh faktor lain.

E. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh di SMA Islam Raudlatul Falah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan kerohanian Islam terhadap perilaku keagamaan dengan kontribusi sebesar 69%. Dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi yang didapat yaitu 0,83 dengan batasan korelasi 0,70 – 0,90 yang tingkat korelasinya berarti kuat/tinggi. Kemudian setelah dilakukan pengujian hipotesis tentang pengaruh kegiatan kerohanian terhadap perilaku keagamaan siswa maka dapat diperoleh hasil H_a diterima dan H_o ditolak dengan nilai $0,836 > 0,344$, maka hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima, yaitu “Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati”.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk membina akhlak siswa dapat dilakukan di sekolah dengan memfasilitasi siswa agar dapat mengembangkan berbagai kegiatan yang bernuansa keagamaan melalui kegiatan kerohanian Islam atau Rohis. Kegiatan-kegiatan kerohanian Islam yang diselenggarakan di sekolah diharapkan dapat mempengaruhi perilaku keagamaan siswa muslim. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan-kegiatan kerohanian Islam, mereka akan dibiasakan mengikuti forum-forum kegiatan keagamaan.

Banyaknya kegiatan keagamaan yang harus diikuti oleh siswa dengan berbagai kapasitas akan membuat siswa semakin luas cakupannya dan semakin banyak pula pengalaman keagamaannya. Hasil yang diperoleh berkaitan dengan siswa yang mengikuti kegiatan kerohanian Islam dan perilaku keagamaan menunjukkan kesesuaian antara teori dan hasil penelitian sebelumnya, yaitu siswa yang rajin mengikuti kegiatan kerohanian Islam, perilakunya akan semakin baik sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Dengan demikian siswa yang aktif mengikuti kegiatan kerohanian Islam akan berpengaruh baik terhadap perilaku keagamaannya.

